

⁴ Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja* (Jakarta: Rinneka Cipta, 1991) hal.3

Hal itu akan dapat tercapai jika seorang pengajar kreatif dan aktif dalam proses pembelajaran di sekolah dengan cara membuat metode belajar mengajar semenarik mungkin sehingga menimbulkan motivasi belajar siswa khususnya materi Aqidah Akhlak. Karena mata pelajaran Aqidah Akhlak menuntut siswa memiliki daya konsentrasi yang kuat dan daya imajinasi yang bagus.

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (jakarta: Rinneka Cipta,1995) hal.174

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rinneka Cipta, 2005) hal.237

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan peningkatan motivasi belajar Aqidah Akhlak melalui metode *role playing* dalam penelitian ini adalah suatu proses meningkatkan keinginan atau dorongan untuk belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam diri peserta didik melalui metode simulasi sederhana yang menekankan pada penghayatan atau pengembangan siswa dalam memerankan peran tertentu sehingga peserta didik dapat menyadari pentingnya berakhlak mulia dan menjauhi akhlak tercela serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.